

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dalam penulisan skripsi ini, makadapat diperoleh kesimpulan bahwa Kelayakan pengembangan Usaha Korean Street Food Tteokbokki adalah bisnis yang layak dijalankan, ditinjau dari :

- a. Aspek Pasar. Semua Korean Street Food Tteokbokki terbuat dari bahan bahan yang berkualitas premium, harga yang relatif terjangkau untuk makanan berkualitas tinggi, tidak membutuhkan biaya besar untuk melakukan promosi karena, biaya promosi hanya memakai banner untuk media promosi, tempat usaha dekat dengan sumber bahan baku, dan juga tempat titik keramaian. Data penjualan menjelaskan bahwa hasil penjualan rata-rata mengalami kenaikan. Hasil dari peramalan permintaan dengan menggunakan metode *Regresi Linear*, proyeksi pendapatan memperoleh *trend* kenaikan.
- b. Aspek Produksi/Operasi Teknik, ditinjau dari perhitungan kualifikasi Lokasi diperoleh nilai total sebesar 75,58 yaitu termasuk dalam kategori istimewa. Aspek Produksi , ditinjau dari jumlah produksi yang dihasilkan untuk 1 bulan (28 hari kerja) diperoleh jumlah produksinya yaitu : $100 \times 28 = 2.800$ Porsi/bulan.
- c. Aspek Manajemen dan Aspek Keuangan. Berdasarkan perhitungan faktor dalam kelayakan pengembangan usaha korean street food diketahui total biaya yang akan dikeluarkan oleh Korean Street Food Tteokbokki untuk pengembangan usaha ini adalah dengan *Total Fixed Cost* sebesar Rp. 81.600.000, *Total Variable Cost* Rp.4.983 untuk per porsi tteokbokki, dan

biaya investasi untuk peralatan dan mesin adalah sebesar Rp.8.030.000 dan jumlah *Variable Cost* per porsi Tteokbokki adalah Rp.4.983, Maka titik impas yang diperoleh dengan mengambil untung 58% atau sebesar Rp. 7.017 dari total cost untuk per satu tteokbokki adalah Rp.12.000. Sehingga untuk mencapai titik impas Korean Street Food Tteokbokki harus memproduksi tteokbokki sebanyak 11.628 porsi. Semua pengujian kelayakan investasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *Break Event Point (BEP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate Return (IRR)*, *Payback Period (PP)* *Benefit Cost Ratio (BCR)*, menunjukkan bahwa pengembangan usaha untuk pemenuhan permintaan tteokbokki secara sub kontrak dinyatakan layak. Tingkat pengembalian atau *Payback Period* dapat dikembalikan dalam waktu yang singkat yaitu 32 hari. Selain itu pengembangan ini dapat bermanfaat bagi kapasitas pembuatan tteokbokki untuk dijual di pasaran.

6.2 Saran

Berdasarkan Uraian Kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah jika pemilik akan melakukan penambahan outlet Korean Street Food Tteokbokki, maka hal-hal yang harus diperhatikan adalah melakukan evaluasi kelayakan usaha ditinjau dari seluruh aspek untuk menghindari atau mengurangi resiko kerugian, karena metode-metode dari aspek-aspek studi kelayakan usaha memiliki kekurangan dan kelebihan masing masing. Selain itu:

1. Diharapkan pengembangan usaha ini dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi pemilik usaha.
2. Pengumpulan data mengenai spesifikasi mesin dan peralatan sebaiknya dilakukan sedetail mungkin untuk menghasilkan informasi yang akurat.
3. Disarankan setelah pengembangan usaha ini berjalan, kepada pengelola agar dapat melakukan pembukuan *cash flow* dan jumlah yang diproduksi

dengan rutin setiap periodenya.

4. Setelah selesainya penelitian dan analisa ini, pihak dari Korean Street Food Tteokbokki dapat meneliti investasi lain dengan mengubah komponen mesin maupun peralatan yang kualitasnya lebih baik lagi. Sehingga bisa menjadi pertimbangan kembali Komponen yang akan menjadi investasi untuk pengembangan usaha ini.

